ABSTRAK

Nama : Agus Didin Misbahudin
Judul Tesis : Humanisme Islam Dalam Praktik Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya komunikasi politik yang tidak hanya efektif dalam membangun dukungan publik, tetapi juga berlandaskan nilai kemanusiaan, keadilan, dan tanggung jawab moral. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai partai berideologi nasionalis-Pancasila memiliki dinamika tersendiri dalam berkomunikasi dengan masyarakat muslim. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk praktik komunikasi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam mengidentifikasi nilai humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam pesan, simbol, serta strategi komunikasinya, dan menjelaskan proses negosiasi nilai-nilai Islam dalam komunikasi politik partai nasionalis.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan, observasi lapangan, dokumentasi, serta penelaahan sumber-sumber pendukung. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan berlangsung melalui kegiatan sosial, dialog warga, konsolidasi organisasi, pelayanan aspirasi, dan pendampingan masyarakat, serta melalui media sosial, media massa, podcast, dokumentasi, dan publikasi partai. Nilai humanisasi tercermin dalam penghargaan terhadap masyarakat sebagai subjek politik yang perlu didengar dan dilayani. Nilai liberasi tampak dalam keberpihakan kepada rakyat kecil, advokasi aspirasi, pelayanan sosial, dan respons terhadap persoalan publik. Nilai transendensi terlihat dalam penekanan terhadap kejujuran, amanah, kesantunan, penghargaan terhadap perbedaan, dan orientasi kemaslahatan. Nilai-nilai Islam tersebut hadir secara substantif sebagai etika sosial, bukan sebagai asas formal atau simbol politik keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat titik temu antara humanisme Islam, nilai kebangsaan, dan Marhaenisme dalam aspek kemanusiaan, keadilan sosial, gotong royong, serta pembelaan terhadap rakyat kecil.

Kata kunci: humanisme Islam, komunikasi politik, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, humanisasi, liberasi, transendensi.